

Implementasi Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di Sekolah Dasar

Gestiana Ragin¹, Ardi Refando², & Dian chaerani Utami³
Universitas Muhammadiyah Tangerang
¹gestianar@gmail.com
²ard.refando19@gmail.com

Abstract

This study aims to describe the application of expository learning outcomes in elementary school. This research used a qualitative approach. The research instrument used interview, documentation, and observation. The results showed that the expository learning strategy was very appropriate to be used in mathematics learning in grade 1 elementary school.

Keywords: Learning, Ekspositori, Mathematic

Abstrak : Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pengaplikasian strategi atau rencana pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika di sekolah dasar. Pada penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan kualitatif. Instrument penelitian yang digunakan adalah wawancara, dokumentasi, dan observasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi pembelajaran ekspositori sangat tepat digunakan pada pembelajaran matematika di kelas 1 sekolah dasar.

Kata Kunci : Pembelajaran, Ekspositori, Matematika

PENDAHULUAN

Guru adalah salah satu factor atau seseorang yang bisa menentukan keberhasilan peserta didinya. dengan demikian, guru dalam pelaksanaan proses belajar mengajar tidak hanya dituntut agar mampu menyampaikan materi pelajaran dan menguasai bahan pelajaran tetapi harus dapat membuat aktif peserta didik dalam proses belajar mengajar. Guru hendaknya selalu berusaha memberikan bimbingan dan selalu mendorong keaktifan semangat belajar peserta didik, mengorganisasikan kegiatan belajar sebaik mungkin dan menjadi media informasi yang sangat dibutuhkan dan dicari peserta didik dibidang pengetahuan, keterampilan dan perilaku atau sikap (Ramayulis, 1994).

Menurut Sutikno (2010:43) guru adalah tenaga pendidik atau seseorang pendidik yang memberikan sejumlah ilmu pengetahuan kepada peserta didik di sekolah, selain memberikan sejumlah ilmu pengetahuan, guru juga bertugas menanamkan nilai-nilai dan sikap kepada peserta didik agar anak didik memiliki kepribadian yang paripurna atau lengkap. Dengan keilmuan yang dimilikinya, guru tersebut membimbing peserta didik dalam mengembangkan potensinya dengan sangat baik.

Sebelumnya peneliti telah melakukan studi pendahuluan berupa wawancara kepada salah seorang guru di MI Esa Nusa Islamic school dari hasil wawancara tersebut diketahui bahwa dalam proses pembelajaran matematika hanya sedikit peserta didik yang mampu memahami materi matematika. Peserta didik yang cenderung sulit memahami pelajaran matematika yang berdampak pada rendahnya hasil belajar peserta didik. Hal ini dapat dilihat pada hasil ulangan atau ujian harian peserta didik, hanya sedikit peserta didik yang tuntas dibawah KKM 65, sebagai gambaran dari populasi yang ada yaitu 19 peserta didik hanya 7 peserta didik saja yang tuntas dan yang tidak tuntas sebanyak 12 peserta didik.

Untuk meningkatkan pemahaman peserta didik tentunya interaksi atau hubungan antara guru dan peserta didik dalam proses mengajar sangat penting sehingga mereka dapat saling membantu. Menurut Suyatno (dalam supriyatun, 2013:14) untuk mencapai tujuan pembelajaran adalah menggunakan strategi atau pengaplikasian pembelajaran yang seirama dan sesuai dengan kompetensi, tujuan, dan kondisi pembelajaran yang akan dilangsungkan peserta didik. Dengan begitu strategi atau pengaplikasian yang cocok digunakan adalah strategi pembelajaran ekspositori.

Strategi atau rencana Pembelajaran Ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang dipelajari (Sanjaya, 2011:179).

Gurusinga dan Sibarani (2011:30-31) langkah-langkah penerapan dan pengaplikasian Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori yaitu:

- 1) Persiapan merupakan langkah pertama kunci dari Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori, tujuannya antara lain: a) Membangkitkan motivasi dan minat peserta didik untuk belajar b) Merangsang dan menmbangkitkan rasa keingintahuann pada diri peserta didik c) Menciptakan suasana dan iklim pembelajaran yang terbuka dan menyenangkan bagi peserta didik agar peserta didik merasa tertarik dengan situasi belajar yang mereka inginkan.
- 2) Penyajian atau proses merupakan langkah penyampaian materi pelajaran dari guru kepada peserta didik atau sekelompok peserta didik yang sesuai dengan persiapan yang telah dilakukan pada langkah pertama.
- 3) Korelasi merupakan hubungan antara materi pelajaran dengan pengalaman peserta didik atau dengan hal-hal lain yang memungkinkan peserta didik dapat menangkap keterkaitannya dalam struktur pengetahuan yang dimilikinya.
- 4) Menyimpulkan atau merangkum tahapan untuk memahami inti dari materi pelajaran yang telah dipaparkan dan dijelaskan. Dalam Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori dengan melalui langkah menyimpulkan ini peserta didik akan mengambil intisari dan hal penting dari proses penyajian sehingga memberi keyakinan kepada peserta didik tentang kebenaran sesuatu paparan yang telah dijelaskan.
- 5) Mengaplikasikan atau menerapkan merupakan langkah yang sangat penting dalam Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori karena guru dapat mengumpulkan informasi tentang penguasaan materi peserta didik dan tehnik yang biasa dilakukan pada langkah ini adalah memberikan tes yang sesuai dengan materi yang telah diajarkan.

Kelebihan dan kekurangan dari Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori

- 1) Kelebihan dari Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori yaitu :
Ekspositori merupakan strategi atau rencana pembelajaran yang banyak dan sering digunakan dalam kegiatan mengajar. Hal ini disebabkan karena strategi atau rencana

pembelajaran ini memiliki beberapa keunggulan atau kelebihan, diantaranya: a) Dengan menggunakan Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori ini guru bisa mengontrol atau memeriksa urutan dan penguasaan materi pembelajaran, dengan demikian ia dapat mengetahui sampai sejauh mana peserta didik memahami materi. b) Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori dianggap sangat efektif dalam proses pembelajaran di sekolah. c) Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori selain efektif juga dapat membuat peserta didik lebih mendengarkan materi pelajaran, juga sekaligus membuat peserta didik bisa melihat atau mengobservasi materi yang disampaikan oleh guru.

- 2) Kekurangan dari Strategi atau Rencana Pembelajaran Ekspositori yaitu :
 - a) Strategi atau rencana pembelajaran ini tidak mungkin dapat melihat keseluruhan perbedaan karakter belajar setiap individu baik perbedaan kemampuan, perbedaan pengetahuan, minat, dan bakat, serta perbedaan gaya belajar peserta didik. b) Strategi atau rencana Pembelajaran Ekspositori lebih banyak diberikan melalui ceramah atau penjelasan guru, sehingga sulit mengembangkan kemampuan peserta didik dalam hal kemampuan sosialisasi hubungan interpersonal antar peserta didik yang ada dilingkungan tersebut.

Berdasarkan alasan di atas, peneliti memilih MI Esa Nusa Islamic School sebagai subjek penelitian karena berdasarkan observasi awal peneliti mengenai Strategi Pembelajaran Ekspositori.

Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk mengadakan penelitian dengan judul “Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori untuk Meningkatkan Hasil Belajar Matematika di SD.”

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Dalam penelitian ini, peneliti mengumpulkan data deskriptif yang diperoleh dari pengumpulan data melalui observasi, wawancara dan dokumen.

Penelitian ini dilaksanakan di MI Esa Nusa Islamic Kelurahan Binong, Kecamatan Curug, Kabupaten Tangerang, Banten, pada semester ganjil tahun ajaran

2018/2019. Lokasi tersebut dipilih berdasarkan pertimbangan peneliti karena lokasi penelitian tersebut dekat dengan daerah tempat tinggal peneliti.

Subjek penelitian ini adalah anak kelas I. Sumber data yang terdapat dalam penelitian ini adalah orang sebagai narasumber dan dokumen sebagai data pendukung.

Teknik pengumpulan data pada penelitian ini menggunakan teknik observasi, wawancara, dokumentasi dan catatan lapangan. Teknik pengumpulan data pada penelitian ini dengan melakukan wawancara terhadap guru kelas I dan kemudian melakukan observasi pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada bagian ini peneliti akan membahas secara rinci mengenai hasil dari penelitian yang telah diperoleh dan dianalisis secara kualitatif. Data-data penerapan pembelajaran matematika menggunakan strategi pembelajaran ekspositori.

a. Hasil wawancara dengan guru wali kelas

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru walikelas diperoleh informasi bahwa pembelajaran ekspositori sangat tepat dengan pembelajaran matematika, sebelum menggunakan strategi pembelajaran ini anak-anak sangat susah memahami. Strategi pembelajaran ekspositori sangat tepat digunakan karena, melihat kondisi peserta didik yang masih harus dibantu dalam pembelajarannya. Strategi pembelajaran ekspositori juga mendorong dan mengupayakan peserta didik untuk mendengarkan, memahami, dan saling berdiskusi. Setelah beralih menggunakan strategi pembelajaran ekspositori kemungkinan 70% siswa mengalami peningkatan hasil belajar matematika.

Sesuai dengan focus penelitian yang membahas penerapan dan pengaplikasian strategi atau rencana pembelajaran ekspositori untuk meningkatkan hasil belajar matematika, diperoleh hasil penelitian bahwa:

Strategi atau rencana Pembelajaran Ekspositori adalah rencana pembelajaran yang menekankan kepada proses penyampaian materi secara verbal atau lisan (bisa

dilakukan dengan diskusi dan ceramah) kepada sekelompok peserta didik, agar peserta didik mampu untuk berpikir lebih kritis dalam menguasai materi yang dipelajari.

Berdasarkan hasil wawancara oleh guru walikelas juga diperoleh informasi bahwa strategi pembelajaran ekspositori sangat tepat digunakan oleh anak kelas 1, karena, melihat kondisi anak kelas 1 yang masih harus dibantu dalam belajar. Dengan menggunakan strategi pembelajaran ekspositori peserta didik jadi lebih mudah memahami dan mengerti pembelajaran matematika.

Sebelum menggunakan strategi pembelajaran ekspositori masih terlalu banyak anak yang mendapatkan nilai dibawah KKM, tetapi setelah dianalisis beberapa minggu dengan menggunakan atau menerapkan startegi pembelajaran ekspositori kemungkinan 70% siswa kelas 1 mengalami peningkatan hasil belajar matematika.

Dengan demikian, guru dan peneliti bisa memahami bahwa metode atau strategi pembelajaran ekspositori merupakan rencana pembelajaran yang tepat digunakan di SD.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Berdasarkan data hasil belajar, menggunakan strategi pembelajaran ekspositori pada pembelajaran matematika memberikan pengaruh besar pada nilai akhir siswa. Hal ini membuktikan bahwa strategi pembelajaran ekspositori dapat meningkatkan hasil belajar peserta didik kelas 1A di MI Esa Nusa.

Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini maka peneliti menyarankan:

- a. Siswa, lebih dahulu mempelajari materi sebelum proses pembelajaran berlangsung, agar dapat melatih siswa agar lebih aktif.
- b. Guru, strategi pembelajaran ekspositori dapat digunakan dan dijadikan bahan pertimbangan dalam menentukan strategi pembelajaran yang tepat, sebagai solusi untuk meningkatkan hasil belajar matematika.

c. Peneliti, strategi pembelajaran ekspositori perlu dikembangkan dan diterapkan pada materi lain sebagai pengembangan dari penelitian ini. Keterbatasan dalam penelitian ini dapat dimanfaatkan dan mencari usaha untuk mengatasinya sehingga pelaksanaan nanti akan lebih baik lagi.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, Tri. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Ekspositori Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Fisika*. Jurnal Inovasi dan Pembelajaran Fisika. Vol 4(1): (18-26).
- Magdalena, Ina. 2017. *Bahan Ajar Desain Pembelajaran SD*. Tangerang : FKIP UMT Press.
- Rasyid. Harun. 2008. *The Effectiveness of the 'K-W-L Teaching Model' Learning Strategy To Improve The Reading Comprehsioan*. Jurnal Pene;itian dan Evaluasi Pendidikan. Nomor 1.
- Saifi Hasbiyalloh, Ahmad. 2017. *Pengaruh Model Pembelajaran Ekspositori Berbantuan Scaffolding dan Advance Organizer Terhadap Hasil Belajar Fisika Peserta Didik Kelas X*. Jurnal Pendidikan Fisika dan Teknologi. Vol 3(2):(173-180).
- Schmeck, Ronald. 1988. *Learning Strategies and Learning Styles*. Newyork : Plenum Press.
- Suparman, Atwi. 2014. *Desain Intruksioanal Modern*. Jakarta : Erlangga.
- Suriansyah, Ahmad. 2014. *Strategi Pembelajaran*. Jakarta : PT RajaGrafindo Persada.
- Tim Mahasiswa 3B. 2019. *Ragam Tulis Desain Pembelajaran SD*. Yogyakarta : Samudra Biru.
- Yendri, Delfi. 2017. *Penerapan Strategi Pembelajaran Go To Your Post untuk Meningkatkan Hasil Belajar IPS Siswa kelas VI SDN 024 Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar*. Jurnal Pendidikan dan Pengajaran Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar FKIP Universita Riau. Vol 1:(85-90).